BAB V

PENUTUP

Pada bab-bab sebelumnya telah diuraikan, bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat. Awal terbentuknya keluarga karena keputusan dari dua pribadi yang telah menjadi satu. Semua keluarga mengharapkan kehidupan rumah tangganya bahagia dan harmonis. Tetapi dalam rumah tangga banyak persoalan yang muncul, sehingga mengakibatkan perceruiun terjadi. Karena itu, dalam kesimpulan ini penulis akan merangkumkan apa yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya dan beberapa saran.

f

S-

A. Kesimpulan

a. Seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa pada dasarnya perceraian itu tidak diinginkan oleh setiap insan yang telah membentuk sebuah rumah tangga atau keluarga, tetapi karena dipengaruhi beberapa faktor maka mau tidak mau perceruiun pun harus teijadi. Hal ini disebabkan beberapu hal, namun yang paling menonjol adalah perselingkuhan/per/inuhan dan faktor ekonomi. Untuk mencegah

\*

\

persoalan ini, maka gereja harus melaukan pelayanan pastoral, yakni dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota jemaat yang ingin mengikuti pemberkatan nikah. Dan juga diberikan siraman rohani kepada anggota jemaat suami istri dalam mcmperlahankan keutuhan rumah

tangganya.

b. Majelis gereja tentu mempunyai peran yang sangat penting terhadap keluarga yang bercerai atau bermasalah dalam hal ini melaksanakan pembinaan, dan pendampingan pastoral secara berkesinambungan.

B. Saran

Dalam menghadapi realitas perceraian yang semakin marak dalam jemaat, maka gereja harus sadar bahwa ia (gereja) tidnk dapat menyelesaikan suatu persoalan secara tuntan, dan tidak dapat dilakukan sendiri. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan para pemimpin setempat, yaitu:

1. Harus kerja sama dan saling berpengertian diuntara sesama pelayan dalam tugas dan tanggung jawabnya dalam jemaat. Gereja juga harus melakukan pelayanan pastoral dan pcndmpingan pastoral. Artinya, pelayanan pastoral tidak hanya dilaksanakan sebatas pemberian pemahaman tetapi lebih dari itu setiap warga yang mengalami pergumulan hidup harus ditolong bukan hanya memberikan jalan keluar tetapi membantu serta menolongnya agar ia sendirilah yang mengambil keputusan untuk keluar dari pergumulan hidupnya.
2. Selain itu pendampingan pastoral yang terus menerus mengontrol atau mengawasi segala tingkah laku dari warga yang didampingi agar ia marasa bahwa ia diperhatikan dan dihormati.